

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang terencana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi peserta didik sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan pada era globalisasi ini seringkali terjadi perubahan-perubahan yang harus dihadapi dalam dunia Pendidikan, seperti halnya perubahan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih. Maka dari itu dalam sebuah Pendidikan diperlukan adanya kurikulum sebagai penyempurnaan dari visi, misi serta tujuan Lembaga Pendidikan. Dalam Pendidikan perlu adanya pengembangan terus menerus pada kurikulum dengan tujuan agar sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum merupakan unsur terpenting dalam Pendidikan. Kurikulum merupakan alat dan acuan para pendidik untuk melaksanakan proses belajar mengajar terbaik untuk mencapai tujuan Pendidikan dan mempermudah Pendidikan.<sup>1</sup> Kurikulum tidak akan bermakna apabila tidak di implementasikan melalui pembelajaran dalam Lembaga Pendidikan. Sama halnya dengan pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak memiliki patokan yang jelas yaitu kurikulum sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Eni Andari, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)," *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 65–79, <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>.

<sup>2</sup> Irma Agustiana and Gilang Hasbi Asshidiqi, "Peranan Kurikulum Dan Hubungannya Dengan Pengembangan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan," *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 05, no. 01 (2021): 24–33.

Kurikulum yang digunakan pada Lembaga Pendidikan di Indonesia pada saat ini ialah kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dipelopori oleh Kemendikbudristek Nadim Anwar Makarim yang merupakan pemulihan dari kurikulum darurat pada masa pandemi Covid-19. Sebelum terjadi pandemic Covid-19 di Indonesia menggunakan kurikulum 2013, kemudian pada awal pandemi sampai tahun 2021 menggunakan kurikulum darurat yaitu kurikulum 2013 yang disederhanakan, lalu pada awal tahun 2022 Kemendikbudristek mencetuskan kebijakan penggunaan kurikulum Merdeka.<sup>3</sup>

Kurikulum Merdeka belajar merupakan program yang telah disiapkan pemerintah dan menjadi sarana baru dalam membentuk kualitas Pendidikan agar menjadikan peserta didik dari tingkat Pendidikan Dasar, Menengah Pertama, Menengah Atas, hingga Universitas menjadi lulusan yang berkualitas dalam menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Kurikulum Merdeka belajar lebih berfokus pada kebebasan peserta didik dan tenaga pendidik dalam memotivasi dan membentuk kepribadian yang dapat bebas dan bersenang hati dalam menuntut ilmu berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif.<sup>4</sup>

Dalam implementasi kurikulum Merdeka para pendidik memiliki peran yang penting dalam memfokuskan kebebasan, kemandirian, dan kreativitas peserta didik. Salah satunya yaitu pada pembelajaran fiqih yang memiliki relevansi kental dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan hukum-hukum islam yang diterapkan dalam aktivitas setiap hari. Penggunaan metode diskusi

---

<sup>3</sup> Madhakomala et al., "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire," *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 162–72.

<sup>4</sup> Ahmad Darlis et al., "Pendidikan Berbasis Merdeka Belajar," *Analytica Islamica* 11, no. 2 (2022): 393–94.

dan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum Merdeka belajar memungkinkan para peserta didik untuk mengembangkan pemikiran mereka secara aktif dan mandiri, namun apabila pembelajaran fiqih dibebaskan secara langsung kepada peserta didik tanpa adanya bimbingan dan penambahan wawasan dari para pendidik akan cukup berdampak resiko bagi kehidupan para peserta didik karena pembelajaran fiqih ini berkaitan dengan hukum islam yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peran pendidik pada pembelajaran fiqih dalam kurikulum Merdeka sangat penting dalam membimbing dan memberikan wawasan sesuai dengan landasan syariat islam dalam proses diskusi untuk mengembangkan berpikir kritis pada peserta didik.<sup>5</sup>

Setiap kurikulum pasti memiliki prinsip dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran dalam kurikulum Merdeka yang diterapkan ada 3 yaitu, yang pertama intrakurikuler pembelajaran dilakukan secara terdiferensi sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini memberikan keluasaan pada guru dalam memilih perangkat ajar yang sesuai. Kedua yaitu, kokurikuler berupa penguatan profil pelajar Pancasila yang berprinsip pada penguatan karakter dan kompetensi umum. Ketiga adalah pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan sesuai dengan minat peserta didik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Aprilia Ajeng Pertiwi and Muh. Wasith Achadi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas 9 Di Mts Negeri 2 Karawang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2023): 111–20.

<sup>6</sup> Yuni Sagita Putri and Meilan Arsanti, "Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran," *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung*, no. November (2022): 21–26.

Selain pembelajaran, asesmen juga penting dalam Pendidikan. Asesmen yang bertujuan untuk mengetahui proses perkembangan peserta didik, dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan salah satu cara meningkatkan kualitas Pendidikan. *Assessment* dalam arti penilaian merupakan suatu proses akumulasi pelaporan, dan penggunaan informasi mengenai hasil belajar siswa baik perorangan maupun kelompok yang didapatkan melalui pengukuran hasil belajar menggunakan instrument tes maupun non-tes. Tujuannya untuk menguraikan atau menjelaskan unjuk kerja/prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang terkait, dan mengefektifkan penggunaan informasi untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>7</sup>. Dengan adanya asesmen atau penilaian dalam mata Pelajaran fiqih maka dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi fiqih yang telah disampaikan oleh guru, hasil asesmen dapat digunakan guru sebagai acuan untuk memberikan masukan lebih baik lagi dalam megajar dan menjadikan motivasi bagi siswa agar lebih baik lagi dalam belajar.

Pelaksanaan kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri pada tahun ajaran 2023/2024. Sasaran pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri baru diberlakukan untuk kelas X saja, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan madrasah membutuhkan adaptasi dan penyesuaian secara bertahap dalam implementasi kurikulum Merdeka secara menyeluruh.

Hasil wawancara awal menurut Ibu Umi Zahro, selaku guru fikih kelas X di MAN 1 Kota Kediri bahwa dengan kurikulum Merdeka dapat membentuk

---

<sup>7</sup> Grima Yulia Arta, “Asesmen dalam Pendidikan: Konsep, Pendekatan, Prinsip, Jenis, dan Fungsi”, *JBBP: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.3 No.3, September (2024), 171.

potensi peserta didik dan memberikan kebebasan berkreasi, memilih gaya belajar, dan berekspresi dengan memperhatikan ketentuan sesuai akademik dan tata tertib. Namun disisi lain Ibu Umi Zahro selaku guru fikih juga mengalami beberapa kendala dalam implementasi kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran fikih, seperti masih ada kesulitan dalam menterjemahkan CP ke ATP walaupun sudah mengikuti diklat 2 kali, menurut beliau kendala yang dihadapi terdapat pada perangkat pembelajaran pada kurikulum Merdeka yang belum terlalu mendalami.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, hal ini menjadi menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Man 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025.”

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada implementasi kurikulum merdeka yang berfokus pada pembelajaran dan asesmen.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan koteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran mata Pelajaran fiqih kelas X pada Kurikulim Merdeka di MAN 1 Kota Kediri?

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Umi Zahro, selaku guru mata Pelajaran Fiqih kelas X MAN 1 Kota Kediri, tanggal 26 September 2023.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran fiqih kelas X pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan asesmen mata Pelajaran fiqih kelas X pada kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran mata Pelajaran fiqih kelas X pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata Pelajaran fiqih kelas X pada Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan asesmen mata Pelajaran fiqih kelas X pada kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

##### 1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis

Sebagai salah satu alternatif untuk menambah wawasan keilmuan dalam proses Pendidikan oleh para guru dan orang tua dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar, sehingga diperoleh pemahaman mengenai implementasi pembelajaran dan asesmen mata Pelajaran fiqih pada kurikulum Merdeka, serta dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian oleh peneliti lain yang sama dan sejenis dengan penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi peneliti ialah dapat menambah wawasan keilmuan tentang kurikulum Merdeka belajar dan juga

menjadi bekal dikemudian hari sebagai seorang guru yang akan mengajar dengan kurikulum Merdeka, bagi guru dapat menambah pengetahuan mengenai kurikulum Merdeka belajar dan menjadi bahan referensi dalam melakukan pembelajaran, bagi pihak lain sebagai bahan bacaan dan referensi bagi seluruh pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian terkait kurikulum Merdeka belajar.

## **F. Definisi Konsep**

Untuk memperjelas penelitian dan pemahaman mengenai penelitian yang berjudul implementasi Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran fiqih di MAN 1 Kota Kediri, maka peneliti perlu untuk mendefinisikan konsep-konsep yang terdapat pada judul yaitu:

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah sebuah Tindakan terencana dilakukan oleh individu maupun kelompok yang memiliki wewenang untuk mencapai tujuan kegiatan yang sudah di rencanakan.<sup>9</sup>

### **2. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum Merdeka belajar ialah sebuah program kebijakan baru Kemendikbud RI oleh bapak Nadiem Makariem yang memiliki konsep menciptakan suasana belajar bahagia tanpa dibebani dengan pencapaian nilai atau skor tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ina Magdalena, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Kelas III SDN Sindangsari III," *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 3 No. 02 (2021): 173.

<sup>10</sup> Evi Hasim, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar,"* 2020, 68–74.

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata Pelajaran fiqih ialah salah satu bidang ilmu keIslaman secara khusus membahas persoalan hukum yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara pribadi, bermasyarakat, sekalipun hubungan antara manusia dengan Allah.

### G. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Tesis oleh Margi Jayanti tahun 2023, Universitas Lampung yang berjudul <i>“Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di SMPN 1 Trimurjo“</i>	hasil penelitian tersebut adalah Pengorganisasian implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Trimurjo yakni kepala sekolah sebagai pembuat SK, membentuk koordinator pelaksana program kurikulum merdeka, membentuk dan membagikan tugas yang melibatkan semua wali kelas dan guru, membuat deskripsi tugas pelaksanaan, mendistribusikan pekerjaan kepada stakeholder, mengayomi guru, menentukan prosedur pembelajaran guru sesuai RPP serta menggerakkan stakeholder dengan	Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama membahas mengenai kurikulum Merdeka dengan menggunakan metode kualitatif	Perbedaannya dalam tesis ini membahas mengenai manajemen kurikulum Merdeka

	<p>cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas. Guru membantu kepala sekolah dalam merancang program, melaksanakan program kegiatan, dan membantu berjalannya program kegiatan. Komite sekolah memberikan masukan dalam merumuskan dan menetapkan pedoman struktur organisasi sekolah dan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program kurikulum merdeka.</p>		
<p>Skripsi yang di tulis oleh Shafira Azkiya tahun 2023, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul <i>“Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 29 Jakarta”</i></p>	<p>hasil dari penelitian tersebut adalah Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta telah terlaksana dengan baik, dimulai dari persiapan guru PAI dan Budi Pekerti dalam menerapkan pembelajaran yaitu mengikuti bimbingan dari</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengimplementasian kurikulum Merdeka pada tingkat SMA sederajat.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran dan assessment pada mata Pelajaran fiqh sedangkan pada penelitian terdahulu membahas implementasi kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti. apa saja permasalahan yang ditemukan dan</p>

	<p>sekolah dan menyusun perangkat pembelajaran. Setelah guru PAI dan Budi Pekerti melakukan persiapan pembelajaran, selanjutnya guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan pembelajarannya.</p>		<p>solusi apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka</p>
<p>Skripsi yang ditulis oleh Irma Dwi Amalia tahun 2023, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul <i>“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Nganjuk”</i></p>	<p>hasil dari penelitian tersebut adalah Implementasi pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka telah mengikuti tahapan yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Dalam perencanaan, guru menganalisis, menyusun program, dan menetapkan Tujuan Pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Selanjutnya, dalam pelaksanaan, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta media seperti gambar dan video. Dalam penilaiannya guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif.</p>	<p>Persamaan antara karaya tulis ini dengan karya tulis peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih pada tingkat madrasah Aliyah.</p>	<p>Perbedaan dari dua karya tersebut yaitu terletak pada pembahasan mutu pembelajaran fiqih, sedangkan dalam karaya tulis peneliti membahas tentang implementasi pembelajaran dan asesmen pada kurikulum Merdeka</p>

<p>Jurnal yang ditulis oleh Seten Hartedi tahun 2023, dosen PAI STIT Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan yang berjudul “<i>Desain Pembelajaran Materi Fiqih dalam Perspektif Kurikulum Merdeka Belajar</i>”</p>	<p>hasil penelitiannya yaitu kurikulum merdeka belajar dalam materi Fiqih yang ada disekolah bahwasannya penelitian desain kurikulum merdeka belajar merupakan desain mengajar yang tidak memberatkan guru dengan pakem RPP, Silabus dan administrasi lainnya. Kurikulum merdeka belajar membebaskan guru untuk berkreasi dan aktif didalam kelas dengan solusi perangkat ajar. Pada kurikulum merdeka belajar ini perangkat ajar sangat ditekankan pada proses pembelajarannya menjadi solusi dan jawaban untuk mata Pelajaran yang terkesan monoton dan konstan seperti materi Fiqih tapi berbeda jika desain kurikulum merdeka belajar diterapkan sebagai contoh materi Fiqih thaharah atau bersuci akan lebih menyenangkan dengan desain pembelajaran yang menarik dengan</p>	<p>Persamaan antara peneliti terdahulu dengan karya tulis peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai kurikulum Merdeka pada pembelajaran fiqih,</p>	<p>Perbedaan terletak pada pembahasan mengenai desain pembelajaran materi fiqih yang terkesan monoton dan membosankan sedangkan karya peneliti membahas mengenai implementasi pembelajaran dan asesmen mata Pelajaran fiqih,</p>
--	---	---	--

	didukung perangkat ajar yang dikemas secara kreatif oleh guru.		
Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Rifa'I, dkk. Tahun 2022, yang berjudul <i>"Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Disekolah"</i>	Keberhasilan pembelajaran PAI juga sangat dipengaruhi dari kemampuan guru dalam memilih materi essensial serta menyusun alur tujuan pembelajaran yang sistematis berdasarkan keperluan serta kewajiban siswa. Oleh sebab itu guru PAI harus memahami sistematika pembelajaran dalam kurikulum merdeka serta mampu menguasai dengan baik materi-materi essensial yang wajib disampaikan dan dikuasai oleh setiap peserta didik. Penerapan kurikulum merdeka dengan baik pada mata pelajaran PAI akan memudahkan guru untuk mengajarkan materi-materi yang pokok dan penting kepada siswa tanpa harus terbebani dengan materi-materi lain yang kurang essensial.	Persamaan anatara peneliti terdahulu dengan karya tulis peneliti ialah sama-sama membahas mengenai kurikulum Merdeka	Perbedaannya terletak pada materi yang dibahas pada peneliti terdahulu membahas mengenai pembelajaran pai, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pembelajaran fiqih.